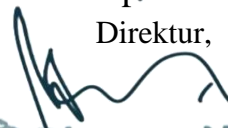




 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN THORAX (RONGGA DADA)		
	No. Dokumen : 016/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 1/4
	SPO	Tanggal terbit	Ditetapkan oleh, Direktur,   Dharma Nugraha Hospital Est.1996 <u>drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Ph.D</u>
PENGERTIAN	Pemeriksaan dengan menggunakan sinar X pada organ dada/thorax, sehingga menghasilkan gambaran tulang dan jaringan lunak pada selemba film rontgen.		
TUJUAN	Untuk memperlihatkan struktur morfologi organ-organ dalam rongga thorax seperti, jantung dan pembuluh darah besar, paru-paru, rongga pleura dan struktur organ lain dalam rongga mediastinum dan paru.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer : 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugraha		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien memberikan formulir rontgen ke loket radiologi.2. Petugas radiologi menginput data pasien di SIMRS3. Membuatkan pembayaran pemeriksaan, untuk segera dibayarkan ke kasir.4. Petugas radiologi menyiapkan alat dan bahan :<ol style="list-style-type: none">a) Menginput data ke CRb) Pesawat Rontgenc) Kaset CR Ukuran 35 x 35 cm atau 34 x 43d) Marker R/L.e) CR Reader, Printer film CR5. Pasien dipersilahkan masuk, lalu pasien berganti pakaian.6. Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien melepaskan bahan berlogam yang ada di bagian objek / dada dan berganti pakaian.7. Petugas radiologi memposisikan pasien :		

 <p>Dharma Nugraha Hospital Est.1996</p>	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN THORAX (RONGGA DADA)		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
	016/JANGMED/RADIOLOGI	00	2/4
PROSEDUR	<p>a. Posisi PA :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi Pasien : Posisi berdiri tegak menghadap kaset, 2) Posisi Objek : kedua tangan diletakkan di daerah kedua pinggul, dan kedua bahu mendorong scapula keluar dari daerah paru. dada pasien berada di pertengahan bucky stand/kaset. 3) CP : pada Vert. Thoracal 5 atau pertengahan sternum. 4) CR : Horizontal tegak lurus kaset 5) FFD : 150 - 180 cm 6) kV : 50 – 75, mA : 200, mAs : 0.04 – 0.08 7) Pengambilan foto dilakukan pada saat inspirasi penuh. 8) Kriteria gambar foto thorax yang baik adalah Seluruh rongga thorax tercakup dalam film, batas atas apex paru dan batas bawah processus kostofreniukus tidak terpotong film, kedua clavicula sejajar, dan scapula terlempar keluar. Inspirasi penuh Kondisi foto jantung, diafragma dan pembuluh darah paru terlihat jelas. <p>b. Posisi AP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi Pasien : Pasien diposisikan duduk atau supine di atas meja pemeriksaan / bersandar pada bucky stand 2) Kedua lengan lurus disamping tubuh., Midsagital Tubuh berada di pertengahan kaset. 3) Kaset di belakang tubuh, 4) FFD: 150 - 180 cm 5) kV : 50 – 75, mA : 200, mAs : 0.04 – 0.08 6) CR : Vertikal tegak lurus kaset, 7) CP : pertengahan sternum 8) Eksposi pada saat pasien tahan nafas setelah inspirasi penuh 		

 <p>Dharma Nugraha Hospital Est.1996</p>	<p align="center">PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN THORAX (RONGGA DADA)</p>		
	<p align="center">No. Dokumen : 016/JANGMED/RADIOLOGI</p>	<p align="center">No. Revisi : 00</p>	<p align="center">Halaman : 3/4</p>
PROSEDUR	<p>c. Posisi Lateral :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pasien posisi miring dengan tangan ke atas. “Central Beam” Terpusat 10 cm dibawah aksila. 2) Pengambilan foto dalam keadaan inspirasi penuh dengan 3) kV : 50 – 75, mA : 200, mAs : 0.04 – 0.08 4) Kedua lengan tidak tervisualisasi dalam daerah paru. 5) selama melakukan tindakan atau pemotretan tergantung keadaan umum pasien, jika posisi objek tidak dapat di lakukan lateral maka posisi film dan alat di buat posisi sinar horisontal. <p>d. Top Lordotik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pasien berdiri 4 cm dari tiang penyangga, kemudian mencondongkan bagian dada atas kebelakang ke arah kaset dengan kedua bahu . 2) Focus sinar (“Central Beam“) terletak di manibrium sterni dan terletak di tengah kaset. 3) Ciri-ciri foto top lordotik yang baik : Memperlihatkan apeks paru yang tidak super posisi dengan klavikula <ol style="list-style-type: none"> 8. Setelah selesai pemeriksaan pasien diminta menunggu didepan ruang radiologi. Petugas radiologi akan melakukan pengecekan gambar dan pengeditan di layar monitor CR agar terlihat lebih rapih. Kemudian film di print menggunakan printer laser CR. 9. Petugas radiologi akan menjelaskan kepada pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai, hasil akan dibaca dokter dalam waktu 1x24 jam. Untuk pengambilan hasil dapat dilakukan saat pasien kontrol ke dokter. 10. Terakhir petugas radiologi akan menulis data pasien di buku regristrasi harian 		

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN THORAX		
	No. Dokumen : 016/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 4/4
UNIT TERKAIT	IGD ICU Rawat Jalan Rawat Inap Radiologi		